

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
-----	-------	-----	--------	---------------------------------------

MATA ACARA AGENDA 6

55	13.10- 13.11	Pemimpin Rapat/ Komut	Agenda 6 Persetujuan Pelaksanaan Spin-of Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah	Selanjutnya kita akan memasuki agenda yang ke 6 yakni Persetujuan Pelaksanaan Spin-off Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS), untuk itu kami persilahkan Sdr. Direktur Utama untuk menyampaikannya
56		Direktur Utama	Penjelasan	<p>Dalam rangka meningkatkan peran Unit Usaha Syariah Bank Jatim, manajemen berinisiatif untuk mendirikan Bank Umum Syariah dengan melakukan <i>Spin-Off</i> Unit Usaha Syariah. Hal tersebut mengacu kepada Undang-undang perbankan syariah tahun 2008 yang mengamanatkan Unit Usaha Syariah pada Bank Konvensional melakukan <i>Spin-off</i> selambat-lambatnya 2023 atau saat asset Unit Usaha Syariah mencapai 50% dari Bank Konvensional induknya.</p> <p>Sesuai surat Bank Indonesia 4 Mei 2011 no.13/79/DPbs/SB, Bank Indonesia pada prinsipnya setuju mengenai rencana <i>Spin Off</i> Bank Jatim sebagaimana surat Bank Jatim No. 049/133/UUS tanggal 1 April 2011 dimana target <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah Bank Jatim akan dilakukan setelah asset mencapai Rp 2T-3T, selanjutnya Bank Indonesia meminta Bank Jatim segera membuat roadmap spin off Unit Usaha Syariah.</p> <p>Sesuai surat nomor 051/115/UUS tgl 31 Jan 2013 kepada Bank Indonesia Surabaya, Bank Jatim menyampaikan dokumen <i>blueprint</i> dan <i>roadmap spin off</i> Unit Usaha Syariah Bank Jatim yang pelaksanaannya akan dilakukan pada tahun 2017.</p> <p>Atas hal-hal tersebut diatas beberapa pertimbangan yang perlu</p>

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
-----	-------	-----	--------	---------------------------------------

				<p>diperhatikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor. 11/10/PBI/2009 Tanggal 19 Maret 2009, untuk pendirian Bank Umum Syariah, “Modal Disetor” paling kurang Rp 500 Miliar, dan paling lambat 10 (sepuluh) tahun setelah BUS berdiri, Modal Disetor menjadi paling kurang Rp 1 Triliun; b. Harus memperhatikan rencana implementasi <i>Core Banking System</i> yang baru dan peningkatan beban <i>Operating Expenditure</i> dimasa transisi karena penambahan SDM dan Jaringan; c. Untuk pertama kalinya dalam rangka pendirian BUS, saham mayoritas harus dimiliki oleh Bank Jatim yaitu $\geq 99\%$, hal ini agar dikecualikan dari transaksi material (sesuai Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011), namun tetap harus ada permohonan dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga Pemegang Saham lainnya maksimum 1%; d. Pemilihan Pemegang Saham lainnyadiutamakan yang berbadan hukum, dimana Bank Jatim memiliki pengaruh besar terhadap Pemegang Saham lainnya tersebut (misal : Yayasan Dana Pensiun Bank Jatim, YKP Bank Jatim, Koperasi Pegawai Bank Jatim); e. Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dari modal asal sebesar Rp 100 Miliar untuk penambahan modal UUS sebesar Rp200 Milyar harus sudah dipenuhi tahun 2015 dan penambahan modal Rp 200 Miliar lagi pada tahun 2016, sehingga persyaratan modal BUS paling kurangRp 500 Milyar dapat terpenuhi; f. Memperhatikan Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU), sesuai ketentuan Bank Indonesia, BUKU I dengan “Modal Inti” sampai
--	--	--	--	--

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
-----	-------	-----	--------	---------------------------------------

				<p>dengan kurang dari Rp. 1 Triliun, sedangkan BUKU II dengan “Modal Inti” Rp 1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp. 5 Triliun. Pada BUKU II, cakupan kegiatan usahanya lebih luas dibanding BUKU I karena antara lain adanya cakupan kegiatan <i>Electronic Banking, Treasury</i>, serta persyaratan penambahan jaringan yang lebih leluasa dan agar dapat menjadi pertimbangan untuk ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Kementerian Agama Republik Indonesia;</p> <p>g. Aktiva yang telah dimiliki UUS (telah dibuku di UUS) tidak diperhitungkan sebagai bagian modal disetor.</p> <p>Demikian penjelasan kami atas perhatian dan persetujuannya kami mengucapkan terima kasih.</p>
57	13.11-13.13	Pemimpin Rapat/ Komut	Tanya Jawab	<p>Baiklah selanjutnya saya membuka kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah disampaikan dalam agenda keenam ini.</p> <p>Kami persilahkan para pemegang saham yang ingin menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya dan setelah menerima formulir pertanyaan mohon dituliskan pertanyaan dan atau pendapatnya dan dikembalikan kepada petugas.</p> <p>(Bilamana ada pertanyaan dipersilahkan untuk tanya-jawab)</p>

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
-----	-------	-----	--------	---------------------------------------

				(Tanya – Jawab)
58	13.13.- 13.14	Pemimpin Rapat/ Komut	Usulan Keputusan Agenda 6	<p>Baiklah karena tidak ada pertanyaan (lagi) maka diusulkan untuk Menyetujui usulan untuk agenda ke enam sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana aksi korporasi (<i>corporate action</i>) Perseroan berupa pemisahan (<i>spin-off</i>) UUS dengan cara pendirian BUS pada tahun 2017. 2. Modal Disetor BUS pada saat pendirian paling kurang Rp 500 Miliar. 3. Menunjuk poin nomor 2, Modal Dasar yang akan dibentuk adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp 2 Triliun. 4. Perseroan menambah modal UUS sebesar 200 miliar sehingga menjadi sebesar Rp 300 Miliar di tahun 2015 dari saat ini sebesar Rp 100 Miliar dan penambahan modal lagi sebesar Rp 200 miliar pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2016 menjadi 500 miliar. 5. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seluruh langkah-langkah yang diperlukan guna terwujudnya pemisahan UUS dengan cara pendirian BUS, antara lain menetapkan calon Direksi, calon Dewan Komisaris, calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) termasuk menetapkan calon pemegang saham lainnya sehingga total modal

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
				<p>disetor menjadi paling kurang Rp 1 Triliun.</p> <p>Apakah para pemegang saham dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat menyetujui usulan yang ditayangkan dalam layar?</p> <p>Apabila ada yang tidak setuju atau ingin memberikan suara blanko saya persilahkan mengangkat tangan.</p>
59	13.14-13.15	Pemimpin Rapat/ Komut		<p>ALTERNATIF I (Bilamana tidak ada yang mengangkat tangan)</p> <p>Mengingat tidak ada pemegang saham yang tidak setuju, maka dapat saya simpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat musyawarah menyetujui usulan yang telah saya sampaikan.</p> <p>KETUK PALU 1 X</p>
60	13.15-13.17	Pemimpin Rapat/ Komut	Pemimpin Rapat	<p>ALTERNATIF II (Bilamana ada yang mengangkat tangan)</p> <p>“Pemegang saham yang mengangkat tangan, kami persilahkan untuk menyerahkan kartu suaranya kepada petugas dan saya minta Notaris untuk melakukan penghitungan suara”.</p>
61	13.17-13.18	Notaris		<p>Notaris :</p> <p>Pimpinan Rapat dapat kami laporkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah suara yang blanko sebesar saham.....%. 2. Jumlah suara yang tidak setuju sebesarsaham%.. 3. Jumlah suara setuju sebesarsaham%. <p>Sesuai dengan ketentuan POJK No.32/POJK.04/2014, maka suara blanko atau abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam rapat.</p> <p>Dengan demikian jumlah suara yang setuju adalah sebesar saham atau% dari</p>

No.	Waktu	PIC	SCREEN	SKENARIO RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2014
-----	-------	-----	--------	---------------------------------------

				seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Rapat ini termasuk didalamnya % saham Seri A
62	13.18-13.20	Pemimpin Rapat/ Komut	Pemimpin Rapat	Sesuai dengan laporan Notaris, maka Rapat dapat menyetujui usulan Agenda 6 sebagaimana yang telah saya sebutkan tadi. KETUK PALU 3 X

Surabaya, 8 April 2015